

Analisis Penggunaan Aplikasi Lacak PT. Perkebunan Nusantara VI Provinsi Jambi

Husni Mubarok¹, Nurhasanah², Roma Yadi³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

e-mail: sanah311naa@gmail.com¹, roma84415@gmail.com²,
husnimubarakhusni95@gmail.com³

Abstrak

Perkembangan teknologi tidak dapat di elakkan, seiring berjalannya waktu semua akan terkontaminasi dengan adanya kemajuan teknologi. Karena perkembangan teknologi sangat mempengaruhi kinerja yang lebih baik, efektif dan efisien. Pada perkebunan kelapa sawit PT. Perkebunan Nusantara VI yang dahulu lebih banyak melakukan kinerja manual kini dengan adanya teknologi maka kinerjanya pun menjadi terbarukan. Dengan adanya teknologi internet yang dimanfaatkan dalam membuat aplikasi berbasis android, kini PT. Perkebunan Nusantara VI Provinsi Jambi meluncurkan aplikasi berbasis android untuk digunakan pada pekerja 14 (empat belas) unit perkebunan kelapa sawit yang ada di Jambi Informasi yang disajikan dalam analisis penggunaan aplikasi LACAK berbasis android ini antara lain, untuk memonitoring karyawan anak tanam pada perkebunan kelapa sawit, membantu manajer dalam memantau hasil panen kelapa sawit dengan cara cukup login ke aplikasi LACAK. Android adalah sistem operasi untuk perangkat lunak yang menyediakan layanan platform terbuka bagi para pengembangan untuk membuat aplikasi sesuai keinginan para pencipta aplikasi yang ingin dibuat.

Kata kunci: *Android, Aplikasi LACAK, PT. Perkebunan Nusantara VI*

Abstract

Technological developments cannot be avoided, as time goes by everything will be contaminated by technological advances. Because technological developments greatly influence better, more effective and efficient performance. On the oil palm plantation PT. Perkebunan Nusantara VI, which previously carried out more manual performance, now with technology, its performance has become renewable. With internet technology being utilized in creating Android-based applications, now PT. Perkebunan Nusantara VI Jambi Province launched an Android-based application for use by workers in 14 (fourteen) oil palm plantation units in Jambi. Information presented in the analysis of the use of the Android-based LACAK application includes, among others, for monitoring child employees planting on oil palm plantations, assist managers in monitoring palm oil harvest results by simply logging in to the LACAK application. Android is an operating system for software that provides open platform services for developers to create applications according to the wishes of the application creators who want to be created.

Keywords: *Android, LACAK Application, PT. Perkebunan Nusantara VI*

PENDAHULUAN

Kantor Direksi PT. Perkebunan Nusantara VI Provinsi Jambi merupakan kantor pusat dari 14 substansi perkebunan kelapa sawit yang ada di Provinsi Jambi. Dalam pengelolaan hasil kelapa sawit. Saat ini sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang handal, terampil, dan memiliki kompetensi yang cukup. Sehingga dapat menjalankan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) sesuai dengan jabatan yang diamanahkan perusahaan.

Asisten afdeling adalah salah satu jabatan di industri perkebunan yang bertanggungjawab membantu manajer dalam merencanakan, mengorganisir dan mengawasi operasional sehari-hari afdeling. Peran asisten afdeling sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional dalam mencapai target produksi yang optimal dengan kualitas yang baik melalui pengawasan dan koordinasi pekerjaan dengan para pekerja kebun dan karyawan lainnya. Salah satu tugas dan fungsi utama asisten afdeling adalah mengawasi dan memantau aktivitas sampai ke ancak (area tertentu dikerjakan) seperti panen, pemupukan, pemeliharaan tanaman, penggunaan pestisida serta memastikan hasil panen kelapa sawit atau biasa disebut Tandan Buah Segar (TBS) dan brondolan diangkut ke Pabrik Kelapa Sawit (PKS).

Sebelum diluncurkan aplikasi website tersebut, banyak substansi perkebunan merasa terkendala untuk memberi laporan harian hasil panen kelapa sawit karena sebelumnya setiap substansi manager hanya menggunakan aplikasi WhatsApp dalam memberikan laporan hasil panen yang di bawa oleh pekerja yang mengantar TBS ke PKS. Aplikasi WhatsApp yang digunakan sebagai media untuk melaporkan hasil panen kelapa sawit lalu membuat grup WhatsApp di mana setiap manager antar substansi bergabung di dalamnya dan melaporkan hasil panen setiap perkebunan dengan cara menunggu laporan dari pekerja sopir pengangkut TBS. Dengan adanya hal ini, manager sering kesulitan dalam mengejar target untuk melaporkan hasil timbangan TBS untuk dilaporkan kepada kantor pusat PT. Perkebunan Nusantara VI.

Dengan hal tersebut dari pihak substansi perkebunan menyampaikan keluhan terkait kendala kinerjanya. Lalu pihak IT kantor Direksi PT. Perkebunan Nusantara VI Provinsi Jambi mengambil langkah dan menjadikan solusi dalam permasalahan tersebut dengan cara meluncurkan aplikasi. Aplikasi tersebut dibuat dengan nama LACAK (Liat Ancak). Ancak merupakan titik panen di mana titik panen ini dikerjakan oleh anak tanam setiap substansi perkebunan yang diawasi kerjanya oleh asisten tanaman yang bertanggung jawab kepada Manager perkebunan. Manager perkebunan harus wajib lapor hasil panen perkebunan kepada kantor direksi dibidang server kantor direksi. Adanya aplikasi LACAK ini bertujuan untuk membantu dalam monitoring kerja pegawai dari semua substansi PT. Perkebunan Nusantara VI Provinsi Jambi terkait laporan pendapatan hasil panen kelapa sawit sebanyak 14 unit perkebunan.

Setelah aplikasi website LACAK berhasil diluncurkan dan diterapkan langsung oleh pihak substansi perkebunan permasalahan sebelumnya dalam melaporkan hasil panen tersebut sudah cukup teratasi, bahkan perubahan kinerja sebelumnya kini sejak adanya aplikasi berbasis website lacak ini menjadikan kinerja substansi menjadi lebih efektif dan efisien. Namun lama kelamaan dalam menggunakan aplikasi LACAK ini muncul kembali keluhan oleh pihak substansi terkait penggunaan aplikasi berbasis website pada aplikasi LACAK. Menurut pihak substansi penggunaan website pada handphone milik pihak substansi tidak dapat mendeteksi penyebab apabila pekerja pengantar TBS ke PKS tidak tepat pada waktu yang ditargetkan pada saat di jalan. karena website yang digunakan memiliki sisi kekurangan dalam penggunaannya, mulai dari faktor jaringan yang harus kuat, lalu handphone yang harus terhubung ke GPS agar lokasi dapat mudah terpantau oleh pihak penerima informasi yang menurut pihak substansi merasa baterai handphone mereka cepat habis, kemudian website yang harus selalu online ketika ingin mengunggah hasil panen dan website tidak boleh keluar dari fitur upload yang ada dihandphone agar tidak gagal mengunggah hasil panen, dan yang sering terjadi gagal mengunggah hasil panen karena faktor jaringan karena disebabkan tidak semua perkebunan di beberapa substansi memiliki jaringan yang kuat.

Maka dari itu penulis mengangkat permasalahan ini menjadi laporan penelitian hasil magang di PT. Perkebunan Nusantara VI Provinsi Jambi untuk memenuhi tugas pada semester ini dan menjadikan sumber pengetahuan baru terkait kelebihan dan kekurangan aplikasi yang ada digunakan pada saat ini di PT. Perkebunan Nusantara VI Provinsi Jambi.

METODE

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan pelaksanaan kerja praktek adalah metode berupa interview atau mewawancarai narasumber dalam mengumpulkan berupa informasi terkait aplikasi LACAK pada PT. Perkebunan Nusantara VI Provinsi Jambi.

Metode interview

Pengumpulan data dengan cara wawancara kepada pihak penanggung jawab aplikasi LACAK dalam fungsi aplikasi.

Metode Konsultasi Ahli

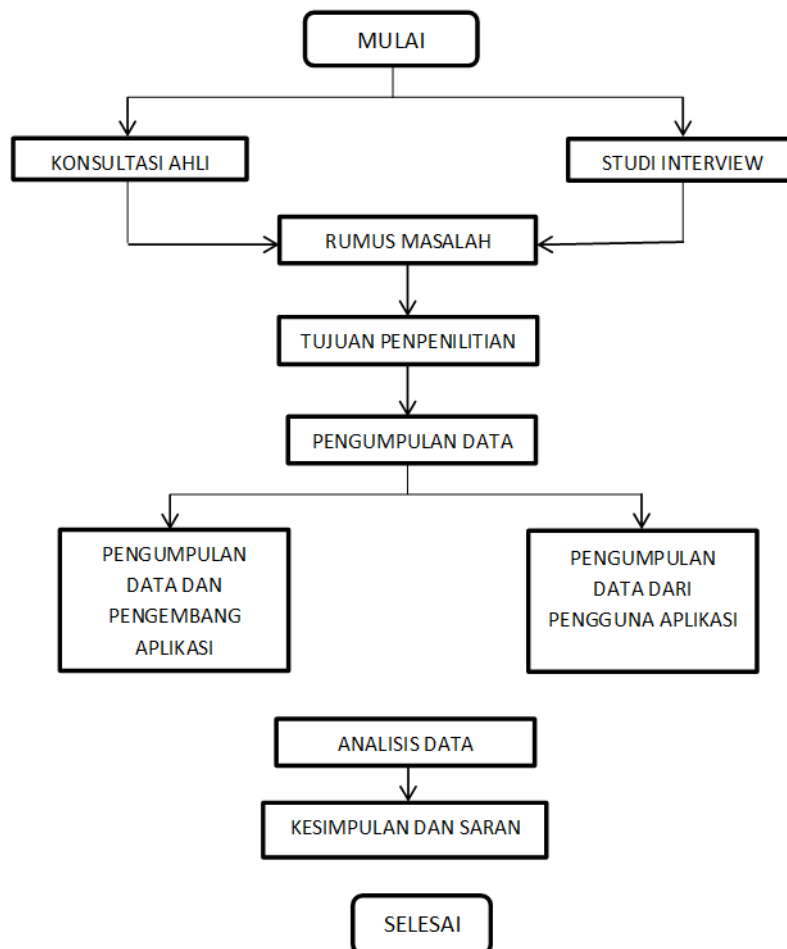
Membutuhkan bimbingan yang dimana dapat mencari informasi lebih detail kepada pihak kepala IT dalam bidang yang terlibat

Metode Rujukan

Mendekati staf atau pihak terkait untuk mendapatkan bantuan dalam menemukan sumber informasi yang di butuhkan

Metode Evaluasi Sumber

Menilai keandalan, relevansi, dan kualitas sumber informasi yang ada



Gambar 1. Rancangan Kerja Praktek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum Menggunakan Aplikasi LACAK

Kinerja di perkebunan Kelapa Sawit sebelum menggunakan aplikasi LACAK menggunakan cara manual yaitu menunggu mobil pengangkut kelapa sawit mulai dari

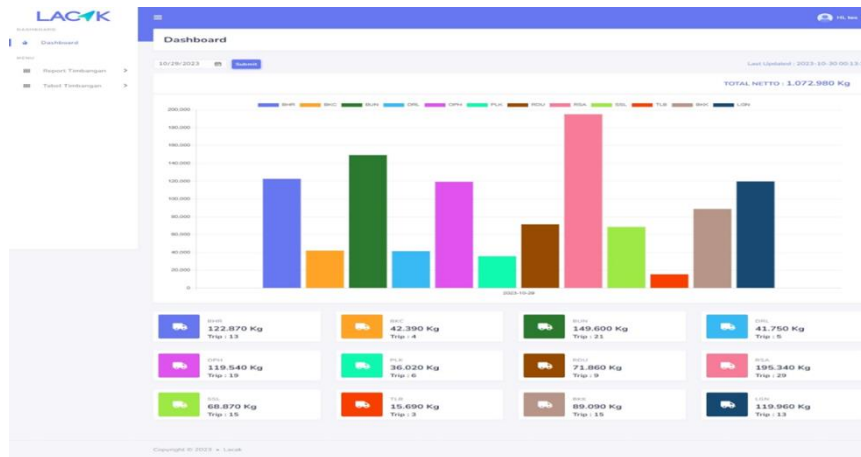
keberangkatan mobil, mobil tiba di lokasi pengolahan buah kelapa sawit hingga mobil tiba kembali ke titik awal kebun.

Sedangkan laporan jam keluar dan masuk mobil pengangkutan TBS dilakukan dengan sistem pembukuan yang disetor ke menejer oleh asisten afdeling

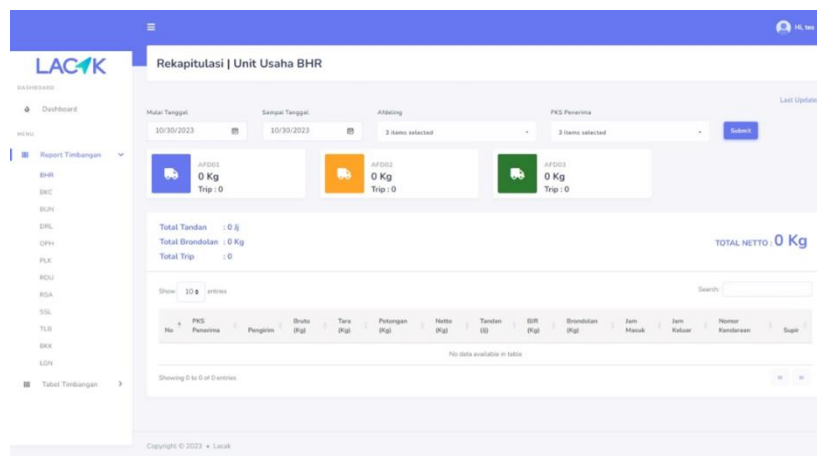
Setelah Menggunakan Aplikasi LACAK

Kinerja setelah adanya aplikasi LACAK ini, dapat memantau dan mengetahui dengan cepat serta akurat dalam mengetahui hasil timbangan mobil yang mengangkut kelapa sawit untuk diantar ke tempat pengolahan kelapa sawit lebih lanjut.

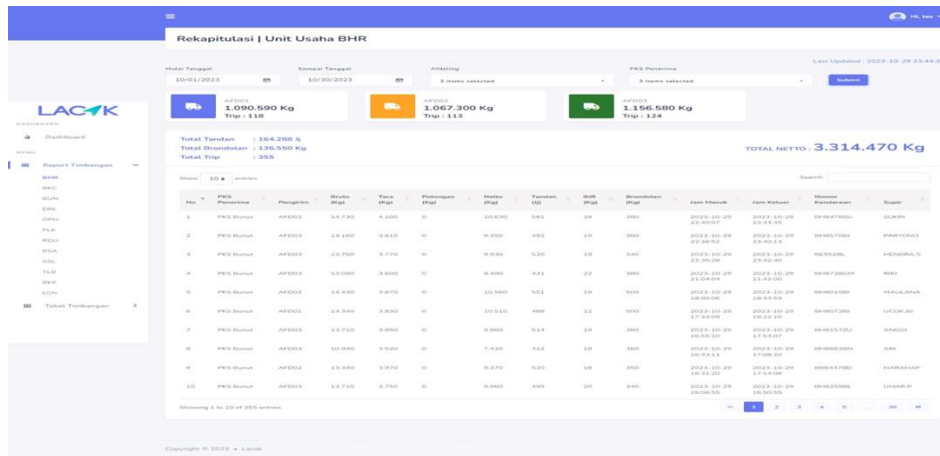
Saat ini kinerja pada perkebunan tidak lagi menggunakan sistem manual dalam melapor jam keluar masuk mobil pengangkut TBS



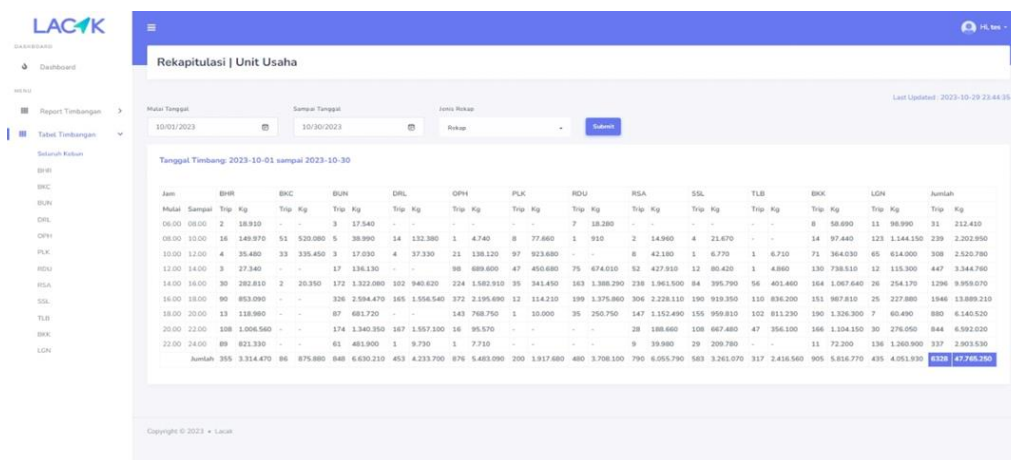
Gambar 1. Tampilan Dashboard Aplikasi LACAK



Gambar 2. Tampilan menu report timbangan



Gambar 3. Tampilan Total Timbangan Pada Salah Satu Unit Perkebunan



Gambar 4. Tampilan Data Seluruh Hasil Timbangan TBS Semua Unit Perkebunan

SIMPULAN

Dari kegiatan kerja praktek dalam analisis penggunaan aplikasi LACAK PT. Perkebunan Nusantara VI Provinsi Jambi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Memberikan manfaat kepada karyawan perkebunan kelapa sawit baik itu manager dan anak tanam dalam memonitoring pekerjaan karyawan di kebun kelapa sawit khusus nya pada pekerja pengangkut TBS (tandan buah segar).
2. Aplikasi LACAK berguna untuk mendorong pihak substansi agar dapat bersaing dalam hasil panen kelapa sawit.
3. Aplikasi LACAK saat ini masih terdapat beberapa kekurangan yaitu terhadap fitur analisa timbangan panen buah sawit setelah timbang mobil pengangkut TBS (tandan buah segar)
4. Aplikasi LACAK belum tersedia fitur melacak kendaraan pengangkut TBS (tandan buah segar) selama mobil dalam masa perjalanan menuju PKS (Pabrik Kelapa Sawit)

DAFTAR PUSTAKA

Perancangan keamanan sistem informasi (Gunadhy & Muchlis, 2015). Pengembangan aplikasi berbasis Mobile (Gita Purnama et al., 2023). Aplikasi pelacakan posisi kendaraan (Sandika & Suryana, 2022). Perkembangan aplikasi berbasis android (Wahyudi, 2022) Gita Purnama, D., Mahendra Djuanda, D. R., & Albart, N. (2023). Pengembangan Aplikasi Pencarian Artikel Ilmiah Berbasis Mobile. Technomedia Journal, 8(2SP), 135–150. <https://doi.org/10.33050/tmj.v8i2sp.2010>

Gunadhy, E., & Muchlis, R. (2015). Pemanfaatan Handphone Berbasis Android Untuk Mengamankan Kendaraan Bermotor Dengan Pendekatan Keamanan Sistem. Jurnal Algoritma, 14(2), 489–497. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.14-2.489>

- Sandika, G., & Suryana, T. (2022). Aplikasi Pelacakan Posisi Kendaraan Menggunakan Teknologi GPS dan GSM Berbasis Android Giansandika-Teryana. *Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika*, 112.
- Wahyudi, T. (2022). Pengembangan Aplikasi Berbasis Web dan Android Sebagai Penunjang Kerja di Indonesia: Systematic Literature Review. *Indonesian Journal Computer Science*, 1(2), 96–102. <https://doi.org/10.31294/ijcs.v1i2.1428>